

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk meningkatkan kemampuan, bakat dan minat seseorang agar menjadi manusia yang unggul dan bermanfaat bagi masyarakat. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting. Bagi suatu negara yang ingin maju harus menginvestasikan melalui sumber daya manusianya dengan pendidikan yang baik dan berkualitas. Pendidikan yang berkualitas ialah pendidikan yang menjalankan fungsi pendidikan dengan baik sesuai dengan aturan yang berlaku.

Lembaga sekolah merupakan tempat berlangsungnya proses pendidikan. Sekolah mempunyai tugas untuk menyiapkan sumber daya manusia yang mampu bersaing seiring dengan perubahan yang terjadi di masyarakat. Untuk meningkatkan sumber daya manusia di Indonesia, Departemen Pendidikan Nasional yang tertuang dalam rencana strategis menekankan bahwa perspektif pembangunan pendidikan tidak hanya menekankan pada aspek intelektual saja melainkan watak, moral, sosial dan fisik siswa dengan kata lain menciptakan manusia Indonesia seutuhnya.

Dalam Pasal 3 Undang-Undang Dasar Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan

nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pengembangan potensi peserta didik sebagaimana dimaksud dalam tujuan pendidikan nasional tersebut dapat diwujudkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan salah satu kegiatan dalam program pengembangan peserta didik. Oleh karena itu seluruh jenjang pendidikan formal dituntut untuk bisa membentuk pribadi dengan watak, moral, sosial yang baik guna menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, kreatif, aktif, inovatif, dan produktif. Salah satu cara yang ditempuh oleh sekolah adalah dengan menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan diluar dari proses pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan, bakat, minat yang dimiliki peserta didik, baik berkaitan dengan ilmu pengetahuan maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat dalam dirinya baik yang bersifat wajib atau pilihan. Kegiatan ini juga bermanfaat sebagai wadah bagi peserta didik untuk menyalurkan hobi yang dimiliki peserta didik secara positif. Selain itu manfaat dari kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk mengasah kemampuan, daya kreatifitas,

sportifitas, serta meningkatkan rasa percaya diri.

Dalam permasalahannya banyak sekolah yang kurang peduli dengan kegiatan ekstrakurikuler. Kebanyakan sekolah lebih fokus pada aspek akademik saja. Padahal kegiatan ekstrakurikuler memiliki banyak dampak positif yaitu dapat meningkatkan mutu sekolah, meningkatkan mutu dan seleksi peserta didik, dapat membangun hubungan yang baik antara siswa dengan guru, dan dapat meningkatkan kualitas sekolah.

Ekstrakurikuler merupakan salah satu upaya pembinaan yang diselenggarakan dalam lingkungan sekolah. dalam kegiatan ini keterampilan siswa akan ditingkatkan dengan bentuk latihan khusus sesuai dengan ekstrakurikuler yang diminati peserta didik. Hal ini sangat penting agar pembinaan yang dilaksanakan pada kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan kemampuan, bakat, minat yang dimiliki peserta didik sehingga dapat mencapai prestasi yang bisa mengharumkan nama sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler yang berprestasi tidak luput dari sistem manajemen yang baik dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Kualitas kegiatan ekstrakurikuler di suatu lembaga pendidikan menjadi salah satu indikator kualitas pendidikan di dalamnya secara menyeluruh. Ekstrakurikuler seakan menjadi citra bagi sekolah/madrasah yang akan meningkatkan kepercayaan kepada calon

peminatnya. Bahkan dalam sekolah-sekolah unggulan ekstrakurikuler mendapatkan prioritas utama dalam rangka mengangkat prestige sekolah yang dikelolanya. Adanya persaingan yang ketat di bidang ekstrakurikuler yang terjadi di dunia pendidikan belakangan ini menjadi bukti bahwa sekolah harus berusaha sedemikian rupa agar sekolah mampu mengelola kegiatan pendidikan secara baik dan bermutu tinggi.

Pengelola lembaga pendidikan diharapkan mampu mengantarkan anak didiknya menjadi siswa berprestasi dibanyak bidang dalam ajang lomba yang diadakan untuk tingkat para pelajar, baik secara akademik maupun non akademik. Sekolah yang mampu menjadi juara, dialah yang akan mendapatkan kepercayaan lebih banyak dari masyarakatnya.<sup>1</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di beberapa sekolah antara lain Rohani Islam (SRI) dan Keputrian SRI, Persekutuan Rohani Kristen (PRK), Muda-mudi Katolik, Pramuka, *English Thirteen Society (ETS)*, Kelompok Ilmiah Remaja (KIR), Pecinta Alam, Basket, Kempo, *Volly*, Palang Merah Remaja, Seni Tari (Saman, *Modern Dance*), Paskibra (Pasukan Kibar Bendera), Paduan Suara & Vokal Grup, Futsal, Taekwondo, Silat, Pusat Dokumentasi dan Informasi (Mading),

---

<sup>1</sup> Tri Astuti, "Pelaksanaan Manajemen Mutu Kegiatan Ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Purwokerto", Skripsi, Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016, hlm. 3.

Badminton, dan lain-lain. Seluruh kegiatan ekstrakurikuler ini memiliki prestasi yang membanggakan sehingga mampu mengharumkan nama sekolah di ranah tingkat nasional dan ranah internasional. Salah satu ekstrakurikuler yang menonjol dan jarang ada di sekolah-sekolah menengah atas negeri lainnya yaitu ekstrakurikuler *floorball*. Satu-satunya sekolah yang memiliki ekstrakurikuler *floorball* yaitu sekolah menengah atas negeri 13 Jakarta. Pernyataan salah satu guru sekolah menengah atas 13 Jakarta bahwa SMA Negeri 13 Jakarta merupakan satu-satunya yang memiliki ekstrakurikuler *floorball* diantara sekolah menengah atas negeri lainnya. Alasan peneliti memilih ekstrakurikuler *floorball* karena peneliti melihat adanya keunggulan/ keunikan salah satunya yaitu satu-satunya sekolah menengah atas negeri yang memiliki ekstrakurikuler *floorball*. Dari keunggulan/ keunikan tersebut peneliti bermaksud untuk meneliti lebih dalam lagi tentang manajemen ekstrakurikuler *floorball* yang ada di SMA Negeri 13 Jakarta.

Sekolah menengah atas negeri 13 Jakarta atau dikenal juga dengan nama GALAS adalah sekolah menengah atas negeri favorit yang berada di kecamatan Koja, Jakarta Utara. SMA ini terletak di Jalan Seroja No.1 Rt.7/13, Rawabadak Utara, kecamatan Koja, Kota Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14230. Sekolah menengah atas negeri 13 Jakarta sangat diminati oleh siswa yang

lulus Sekolah menengah pertama karena sekolah ini merupakan sekolah salah satu sekolah unggulan di Jakarta Utara dan banyak mendapatkan prestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik. SMA Negeri 13 Jakarta juga memiliki ekstrakurikuler yang bisa menjadi wadah peserta didik untuk mengembangkan potensi dan kemampuan dalam dirinya.

Setiap peserta didik cukup memilih kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mengembangkan kemampuan dirinya. Salah satunya ekstrakurikuler *floorball* dengan mengikuti ekstrakurikuler *floorball* dapat melatih kerja sama tim, disiplin, kesabaran, rasa tanggungjawab, melatih emosi siswa itu sendiri yang secara tidak langsung akan berpengaruh pada kehidupan sosial siswa baik di lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah dan mendapat berbagai prestasi. Terlebih lagi ketika mampu menjuarai prestasi baik dalam tingkat nasional maupun internasional merupakan kebanggaan diri sendiri, keluarga dan sekolah. Oleh karena itu, ekstrakurikuler *floorball* dapat menjadi pilihan peserta didik untuk mengembangkan potensi diri sendiri. Ekstrakurikuler *floorball* SMA Negeri 13 Jakarta mengikuti beberapa lomba dan mendapatkan juara ke-2 di tingkat Nasional di tahun 2015 dan juara ke-3 Kalbis *Floorball* di tahun 2017.

Berdasarkan uraian di atas, kegiatan ekstrakurikuler *floorball* merupakan salah satu wadah pembinaan siswa guna

mengembangkan potensi sesuai dengan minat dan bakatnya. Selain merupakan ekstrakurikuler yang jarang dimiliki sekolah lain yang dapat mengembangkan potensi yang ada dalam diri siswa, kegiatan ekstrakurikuler *floorball* juga dapat mengharumkan nama sekolahnya jika mendapatkan prestasi. Dalam peraih prestasi yang dicapai pada kegiatan ekstrakurikuler *floorball* di SMA Negeri 13 Jakarta tidak luput dari pengelolaan yang baik guna mendukung kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan lancar. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai “Manajemen Ekstrakurikuler *Floorball* di Sekolah Menengah Atas Negeri 13 Jakarta”.

#### **B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian**

Dari uraian latar belakang di atas, maka fokus dan sub fokus penelitian dibatasi pada aspek “Manajemen Ekstrakurikuler *Floorball* di SMA Negeri 13 Jakarta”, yang meliputi:

1. Perencanaan ekstrakurikuler *floorball* di SMA Negeri 13 Jakarta
2. Pelaksanaan ekstrakurikuler *floorball* di SMA Negeri 13 Jakarta
3. Pengawasan ekstrakurikuler *floorball* di SMA Negeri 13 Jakarta

#### **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan fokus dan sub fokus penelitian, maka dapat diketahui permasalahan yang bersifat umum yaitu:

1. Bagaimana perencanaan ekstrakurikuler *floorball* di SMA Negeri 13 Jakarta?
2. Bagaimana pelaksanaan yang dilakukan dalam ekstrakurikuler *floorball* di SMA Negeri 13 Jakarta?
3. Bagaimana pengawasan ekstrakurikuler *floorball* di SMA Negeri 13 Jakarta?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yaitu: untuk memperoleh data empiris melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang Manajemen Ekstrakurikuler *Floorball* di SMA Negeri 13 Jakarta.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian skripsi ini dengan maksud agar dapat memperjelas dan mempermudah dalam mengetahui isi dalam suatu pembahasan yang secara garis besar dilandasi dalam suatu pembahasan yang secara garis besar dilandasi dengan manfaat sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam memberikan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, untuk mendalami dan mengembangkan konsep Manajemen Ekstrakurikuler *Floorball* di

SMA Negeri 13 Jakarta.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Kepala Sekolah SMA Negeri 13 Jakarta

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan masukan atau rekomendasi yang bermanfaat dalam Manajemen Ektrakurikuler *Floorball* di SMA Negeri 13 Jakarta.

### b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman peneliti setelah melaksanakan observasi langsung terkait Manajemen Ektrakurikuler *Floorball* di SMA Negeri 13 Jakarta. Serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti setelah membandingkan hasil pengamatan dengan teori-teori yang diperoleh tentunya diperoleh dari sumber-sumber yang relevan.

### c. Bagi Mahasiswa Program Manajemen Pendidikan

Hasil penelitian ini, dapat digunakan sebagai pengetahuan tentang Manajemen Ektrakurikuler *Floorball* di SMA Negeri 13 Jakarta.

### d. Bagi Pembaca

Sebagai bahan masukan yang dapat digunakan sebagai sumber untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai Manajemen Ektrakurikuler *Floorball* di SMA Negeri 13 Jakarta.